

ANALISIS KESALAHAN TATA BAHASA PADA HASIL TULISAN MAHASISWA AKUNTANSI DI POLITEKNIK NEGERI SAMARINDA

Rahmawati Fitriana¹

¹⁾ Dosen Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Samarinda, Samarinda

ABSTRACT

The results show that from the theory of Ellis Surface Strategy Taxonomy, omission, out of 8 sub categories (6- errors in omitting the auxiliaries verb "do") the highest with 29 errors (54,721%), (1- errors in omitting to be) with 6 errors (11.32%), while misformation, out of 10 sub categories (2- errors in the use of the To Be form) is the highest, with 9 errors (34.62%), (4- errors in the use of the subject form and 6 errors in the use of the form) with 5 errors (19.24%), while misordering category (4-preposition placement errors) 7 errors (35%), while, Dulay' Surface Strategy Taxonomy theory: the highest is misordering category (auxaliries embedded of the question) 36 errors (97.27%). Parallel sentence, subject and main clause (complex sentences) is no category. Morphology (word structure and construction of sentences), syntax (word sequence and sentence structure)-grammar (function words) and lexical meaning (content words) are aspects that still affect students' writing skills, internal factors; self-confidence, interest, motivation, lack of practice in writing, lack of reading, are aspects that indirectly also affect writing activities in class, the feedback/revision process must be maximally carried out, so that the writing results are readable and can be a reward for students as an improvement on the process that has been carried out.

Keywords: *error analysis, student writings' product, surface strategy taxonomy*

1. PENDAHULUAN

Sebagai negara yang masih menjadikan bahasa Inggris sebagai *English as a Foreign language*, Indonesia adalah salah satu negara yang menjadikan Bahasa Inggris sebagai *English as a Foreign language* dan di dalam kurikulum pada perguruan tinggi Bahasa Inggris adalah sebagai mata kuliah wajib yang di ajarkan di tingkat perguruan tinggi dan salah satunya adalah di Politeknik Negeri Samarinda. Pembelajaran Bahasa Inggris wajib di ajarkan di seluruh program studi masing masing. Dan sebagai pembelajar bahasa asing (*English Foreign languager*) mahasiswa juga di tuntut untuk menguasai salah satu ketrampilan dalam Bahasa Inggris yaitu ketrampilan menulis. Namun demikian, hal ini ternyata tidaklah mudah, seperti yang dikatakan oleh James bahwa *an error arises when there was no intention to commit one; and most foreign/second learners make more errors on writing because English writing is formal and organization of writing, concepts of English grammar, so learners face problem in writing* [1]. Oleh karena itu, ada banyak aspek yang terlibat dalam proses menulis, salah satunya adalah kesalahan dalam grammar atau tata bahasa, karena itulah menulis adalah proses yang paling sulit untuk dipraktekkan.

Kesalahan tata bahasa sering ditemukan dalam semua ketrampilan berbahasa Inggris termasuk dalam proses menulis sehingga penguasaan tata bahasa Inggris adalah mutlak di kuasai oleh mahasiswa, Karena dalam proses menulis ada proses menuangkan ide ke dalam kata kata, lalu ke dalam kalimat hingga menjadi sebuah paragraph, dan kenyataannya proses ini tidaklah mudah. Oleh karena itu, Dulay menegaskan bahwa *an error is a noticeable deviation from the adult grammar of a native speaker* [2]. Oleh karena itu jika pembelajar bahasa asing (*English foreign learner*) tidak mempunyai pengetahuan dalam memahami bagaimana grammatical atau structure kalimat yang benar atau yang salah, maka berdampak pula pada hasil tulisannya, apakah layak di baca atau tidak. Salah satu cara untuk mengetahui jenis kesalahan apa dalam tata bahasa Inggris dan bagaimana bentuk kesalahan tersebut terjadi dalam menulis adalah dengan melakukan analisa kesalahan (*error analysis*) dengan pendekatan *Surface Strategy Taxonomy* (di singkat SST).

Dari beberapa hasil penelitian membuktikan bahwa dengan pendekatan SST, indikator kesalahan dapat terkategori dengan terperinci, diantaranya kesalahan grammar pada hasil tulisan, kategori *omission* adalah yang paling tinggi 131 kesalahan (48,8%) dan ada pengaruh intrelingual (L1) dalam kemampuan menulis mahasiswa di salah satu Institute Agama Islam di Jakarta [3], lalu [4], hasil tulisan mahasiswa di salah satu SMK di Manado. Hasil penelitian merujuk pada SST teori Ellis membuktikan bahwa semua kategori misformortion (10 sub-kategori) yang paling tinggi tingkat kesalahannya [4]. Yang ke dua, kategori omission (8 sub-kategori), dan misordering (5 sub-kategori), semua sub kategori tersebut terserap dalam hasil makalah mahasiswa, sedangkan [5] Izzuda tingkat kesalahan yang paling tinggi yang terdapat dalam hasil tulisan jenis teks recount pada salah

¹ Koresponden penulis: Rahmawati Fitriana, 081256021135, fitrianarahmawati1231@gmail.com

satu SMK di Semarang, adalah pada kategori misformation sebesar 39.03% dari total seluruh kesalahan dalam hasil tulisan mahasiswa, lalu [6] Rusmiati dari hasil tulisan teks *narrative* kesalahan mahasiswa dalam jenis *verb tense*, kategori misformation yang paling tinggi, 62 kesalahan (72.94%).

Dari indikasi hasil penelitian sebelumnya dan dengan asumsi bahwa mahasiswa D3 Akuntansi, Jurusan Akuntansi, memiliki pengalaman dalam ketrampilan menulis (*prior knowledge*) sebelumnya, maka di fokuskan untuk mengidentifikasi dan menganalisa jenis kesalahan apa yang ditemukan dari hasil tulisan mahasiswa, dan jenis kesalahan apa yang paling tinggi yang ditemukan dalam hasil tulisan mahasiswa program studi D3 Akuntansi, di Politeknik Negeri Samarinda.

2. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, observasi awal di lakukan dengan asumsi bahwa mahasiswa yang telah terdaftar pada prodi D3 Akuntansi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda, memiliki pengalaman dalam ketrampilan menulis dalam Bahasa Inggris. Pengalaman ini di dapat di sekolah sebelumnya, baik di SMA maupun SMK. Dari dasar pertimbangan inilah, maka penelitian ini di lakukan. Karena rancangan penelitian ini deskriptif kualitatif, proses sumber data adalah, observasi (*field note*) wawancara (tidak terstruktur dikembangkan juga berdasarkan hasil observasi di kelas) dan dokumentasi (hasil tulisan mahasiswa), dengan melakukan observasi awal, lalu mengidentifikasi masalah yang di tentukan sebelum akhir tahapan yaitu analisis hasil data, selain selain dari pada itu, untuk alat analisis digunakan Teori Ellis Surface Strategy Taxonomy [4] dan teori Dulay Surface Strategy Taxonomy [7].

Setelah dilakukan analisis dengan rujukan dari Teori Ellis ternyata, ada beberapa kalimat tidak terserap dalam kategori tersebut, sehingga di gunakan Teori Dulay untuk menyerap sisa kalimat tersebut sehingga semua kalimat dalam hasil tulisan tersebut dapat diidentifikasi dan dianalisa, ini adalah alasan mengapa menggunakan ke dua pendekatan taxonomy tersebut. Sementara itu, responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester satu Prodi D3 Akuntansi di Jurusan Akuntansi yang berjumlah lima belas orang yang di ambil dari tiga kelas yang berbeda.

Observasi di lakukan hanya tiga kali dengan alasan bahwa selama masa pandemic berlangsung, ada pemberlakuan PPKM yang berhubungan dengan waktu perkuliahan di seluruh jurusan di Politeknik Negeri Samarinda, termasuk di Jurusan Akuntansi sehingga dengan pertimbangan tersebut maka observasi juga di batasi. Untuk observasi awal di lakukan via zoom dan juga diselingi dengan media google classroom, walaupun belum bisa maksimal, sebelum akhirnya berlangsung ke ruangan kelas. Pada observasi di kelas, mahasiswa di minta membawa buku modul Bahasa Inggris 1/Basic English, ada dua perlakuan dalam penelitian ini, *pertama* mahasiswa di minta mencari kosa kata (terdiri dari verb dan noun) dalam buku modul Bahasa Inggris 1/Basic English, lalu di minta membuat kalimat sederhana dan memilih salah satu kosa kata yang dikumpulkan. Pada perlakuan ke *dua*, dengan kosa kata yang sudah terkumpul, maka di minta membuat cerita dalam sebuah paragraph (6-7 baris) dan supaya cerita dapat di kembangkan, hingga yang bagus/layak di baca, maka diperbolehkan menambahkan kosa kata lain (tidak terbatas), hasil tulisan inilah yang di analisa. Dari hasil teks (tulisan) tersebut, maka di analisa jenis kesalahan grammatikal apa yang terdapat pada dalam paragraph tersebut, jenis kesalahan apa yang paling tinggi yang di temukan dalam proses menulis. Karena waktu yang terbatas, maka observasi juga di selingi dengan wawancara, dan selebihnya dilakukan dengan media zoom. Karena fokus penelitian pada kesalahan grammatikal yang terdapat dalam kalimat pada hasil tulisan yang telah di buat, namun kisi wawancara juga meliputi latar belakang pembelajaran mahasiswa di sekolah sebelumnya termasuk pengalaman dalam belajar bahasa Inggris (baik di sekolah atau di tempat kursus), lalu faktor yang mempengaruhi belajar terutama dalam kemampuan dalam proses menulis dalam bahasa Inggris, terutama pada kesalahan grammar apa saja yang sering terjadi, dan bagaimana solusinya, dan wawancara juga dilakukan dengan pengajar yang mengampu mata kuliah bahasa Inggris di semester satu dan peneliti adalah juga salah satu pengajar di prodi tersebut, sehingga peneliti pun dapat memberikan gambaran tentang kemampuan mahasiswa tersebut dalam tugas Bahasa Inggris dalam materi menulis. Sebelum data di analisa dan karena data ini besar maka teori [7] Miles dan Huberman yang di rujuk, yaitu; *reduction data, display data, draw conclusion* dan di lakukan skoring data, sebelum di analisa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karena tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis kesalahan grammatical dari hasil tulisan mahasiswa D3 Akuntansi di Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Samarinda, maka peneliti mengidentifikasi jenis kesalahan grammatikal apa yang terdapat dalam hasil tulisan, dan

mengidentifikasi jenis kesalahan apa yang paling tinggi yang ditemukan, lalu di analisis dengan, *pertama* teori Ellis Surface Strategy Taxonomy (1998 dalam [4]).

Pada bagian pertama: *ommission* (kesalahan penghilangan) dari delapan kategori, sub kategori ke enam (kesalahan penghilangan *auxiliaries verb "do"*) yang mencapai 29 kesalahan (54.721%), dan kategori (kesalahan penghilangan *to be*) 6 kesalahan hampir sekitar (11.32%), Sedangkan pada kategori ke dua, *misformation*, pada sub kategori ke satu (*kesalahan penggunaan bentuk To Be*) adalah yang paling tinggi, dengan 9 kesalahan atau hampir (34,62%), lalu di ikuti dari sub kategori ke empat (*kesalahan bentuk penggunaan bentuk subjek*) dan sub kategori ke enam (*kesalahan penggunaan bentuk preposisi*) masing masing 5 kesalahan (19,24%), sedangkan pada kategori *misordering* pada sub kategori ke empat (*kesalahan penempatan preposisi*) ada 7 kesalahan (35%) dan sub kategori (*kesalahan penempatan Prepositional Phrase*) ada 6 kesalahan (25%), sedangkan yang tidak terserap dalam Surface Strategy Taxonomy dari Teori Ellis, maka Teori Dulay Surface Strategy Taxonomy (1982, dalam [7]) yang di gunakan, yaitu; yang paling tinggi di kategori *misordering (auxiliaries embedded of the question)* 36 kesalahan (97,27%) lalu *omission (omission of grammatical morpheme) irregular tense* 15 kesalahan (50%), sedangkan *misformation (subject pronouns)*, 8 kesalahan (72,73%). Hal ini berarti, dari teori Ellis surface strategy taxonomi, yang paling tinggi adalah (kesalahan penghilangan *auxiliaries verb "do"*) yang mencapai 29 kesalahan hampir mencapai 54.721%, artinya mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menguasai tense, terutama pada Past tense (irregular verb/perubahan bentuk kata dari Present tense ke Past tense dan sebaliknya) seperti *#R#2#on sunday i went to campus to implement my vaccine leaves from home at 6.30 arrived on campus at 7.15*, terindikasi bahwa penggunaan tense yang tidak konsiten, sehingga berpengaruh kepada alur cerita dibangun.

Dari hasil wawancara dengan responden, yang semuanya hampir mengatakan bahwa penggunaan tense menjadi tidak tepat (apakah Present atau Past Tense) ketika sudah mulai menulis, dan responden juga menambahkan bahwa ada kalanya tidak percaya diri saat harus menggunakan tense apa, namun proses tetap diteruskan dan temuan ini sesuai dengan temuan [5] Rusmiati kesalahan paling tinggi pada bagian verb tense hampir mencapai 72.94%, sedangkan hasil temuan [8] Sahal, ada 56 kesalahan (62.92%) pada Present tense yang ditemukan pada teks descriptive yang di tulis mahasiswa, walaupun mahasiswa dapat menulis dengan structure yang benar namun masih pada taraf yang mencukupi karena masih diperlukan praktek dan explore yang lebih konsiten sehingga hasilnya juga lebih meningkat, karena Locke [10] berpendapat bahwa *Basic knowledge on syntax will enable students to establish communication through writing but to have sentence fluency, it is necessary for explicit grammatical knowledge instruction*. Oleh karena itu untuk menguasai tenses (grammar) tersebut perlu di ajarkan secara konsiten karena hasilnya akan terlihat saat mahasiswa mendapat tugas (dalam ketrampilan menulis).

Jika di rujuk dengan temuan dari teori Ellis, maka 36 kesalahan (97,27% dalam teori Dulay) adalah fakta sesungguhnya bahwa category dari Teori Dulay mampu memilah lebih terperinci dengan definisi yang dapat menjawab dari kalimat yang belum terkategori dan hingga dari temuan ini juga yang mengakibatkan adanya pengaruh dari pembentukan kalimat yang tidak sempurna (*subject verb-agreement*) (hampir semua kalimat) dan juga secara tidak langsung ada pengaruh bahasa pertama dalam membuat kalimat (translating) tersebut, misalkan dari *#R#8# and than before sleep I played my smartphone did chatting with some people*. Namun contoh ke dua, *#R#3# when I was in senior high school. I always wake up at 6 o'clock in the morning*. Untuk *#R2## subject-veb aggreement* belum benar hingga harus dikoreksi sebelum di analisa, sedangkan *#R##3#*, subject-veb aggreement sudah benar namun untuk structure masih belum benar, jadi untuk melihat tingkat dan bagian yang salah sebelum di analisa kalimat tersebut harus diperbaiki dan dikategori dengan teori Dulay. Selain dari pada itu ada beberapa kalimat yang tidak masuk dalam kategori ke dua teori tersebut, yaitu kalimat *parallel sentences (verb)* dan *subject clouse and main clouse (complex sentences)*, walaupun dalam teori Ellis ada di sebutkan bentuk *prepositional phrase and nouns pharase*, namun tidak terwakili dari hasil analisa tulisan mahasiswa karena berbeda pengertian dalam kategori yang di rujuk, akhirnya di serap pada pada teori Dulay-kategori *misordering (auxiluries embedded of the question)* dengan pertimbangan bahwa pada tahapan ini kalimat yang salah di koreksi, sehingga sesuai dengan structure kalimat yang benar. Temuan lain adalah, banyak sekali mahasiswa masih menggunakan draft bahasa pertama sebelum ke versi Bahasa Inggris, dan bentukkan seperti ini di pengaruhi oleh *intarlingual* mahasiswa tersebut, seperti hasil temuan [11] Sari bahwa pengaruh *intralingual* pada proses menulis, salah satu nya adalah pengaruh L1, yaitu 21 cases (17.65%), dan masih ada pengaruh aspek lain yang ada pada kategori aspek *intralingual*, sedangkan Richards [11] mempertegas bahwa *interference refers to items produced by learner, which reflect not the structure of mother tongue, but generalization based on partial exposure of the target language*. Target language di sini adalah

Bahasa Inggris sehingga hasil tulisan tidak sesuai dengan makna bahasa Inggris yang di maksud (*lexical meaning*). Hal ini juga dikarenakan bahwa secara literal kata yang digunakan adalah kosa kata dasar (*literal meaning*) sedangkan ada kosa kata yang memiliki meaning yang lain (*inferential meaning*) hingga dapat merubah arti kalimat yang di rancang [12]. Karena itulah bagian *misordering (auxiliary embedded of the question)* berdasarkan Teori Dulay surface structure taxonomi paling tinggi hasil analisa kesalahannya. Namun hasil 97,27% dari keseluruhan kesalahan yang di temukan, bisa dikatakan bahwa ada 2,83%, kemampuan mahasiswa dalam proses menulis dengan keminiman kesalahan yang dilakukan adalah #R#1# yang memiliki keminiman kesalahan pada kategori *misformation* sub kategori ke empat (*kesalahan penggunaan bentuk singular plural*) yaitu: *and review the lessons given by the teacher* dan dapat di simpulkan hasil tulisan mahasiswa tersebut meningkat tapi tidak signifikan.

Temuan yang terindikasi dalam penelitian ini adalah jenis teks yang di hasilkan oleh hasil tulisan mahasiswa, dari lima belas responden, dua belas responden menghasilkan jenis teks narrative dan tiga orang menghasilkan jenis teks descriptive. Dari analisa kesalahan secara keseluruhan pada hasil tulisan mahasiswa di program studi D3 Akuntansi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda dapat di simpulkan meningkat namun tidak signifikan, selain dari pada itu, ketercukupan kosa kata juga memegang peran penting dalam pengembangan proses menulis, hal ini karena masih banyak factor yang mempengaruhi kesalahan yang ditemukan dalam hasil tulisan. Faktor morfologi (*word structure dan construction of sentences*), *syntax (word sequence dan sentence structure)* dan proses akhir dari kedua aspek ini ada pada *grammar (function words) dan lexical meaning (content words)* sedangkan *grammatical words* adalah *prepositions, modals and auxiliary verbs, pronouns, articles, conjunctions, and some adverbs, inadequate vocabulary*, adalah aspek aspek yang masih sangat mempengaruhi dalam kemampuan merangkai kata sebelum menjadi kalimat ke dalam sebuah paragraf, sedangkan dari faktor internal mahasiswa adalah *self-confidence*, minat, motivasi, kurang berlatih dalam menulis, kurang membaca, tidak rapi dalam menulis (salah satunya dalam menulis hurup besar) adalah faktor yang juga masih mempengaruhi kemampuan berbahasa Inggris, terutama dalam proses menulis. Untuk kalangan pengajar di lingkungan Politeknik Negeri Samarinda khususnya di Jurusan Akuntansi, kegiatan menulis hendaknya di tingkatkan, mulai dari semester awal sampai semester akhir, salah satunya dalam proses feedback/revisi di lakukan secara maksimal dan ditingkatkan sampai menghasilkan tulisan yang layak di baca serta menjadi tambahan nilai tersendiri bagi mahasiswa tersebut.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari teori Ellis Surface Strategy Taxonomy, omission, dari 8 sub kategori (6- kesalahan dalam menghilangkan kata kerja bantu "melakukan") yang tertinggi dengan 29 kesalahan (54,721%), (1- kesalahan dalam menghilangkan be) dengan 6 kesalahan (11,32%), sedangkan salah formasi, dari 10 sub kategori (2- kesalahan dalam penggunaan formulir To Be) adalah yang tertinggi, dengan 9 kesalahan (34,62%), (4- kesalahan dalam penggunaan bentuk subjek dan 6 kesalahan dalam penggunaan formulir) dengan 5 kesalahan (19,24%), sedangkan kategori misordering (4 kesalahan penempatan preposisi) 7 kesalahan (35%), sedangkan teori Taksonomi Strategi Permukaan Dulay: tertinggi kategori ismisordering (tambahan yang disematkan dari pertanyaan) 36 kesalahan (97,27%). Kalimat paralel, subjek dan klausa utama (kalimat kompleks) tidak termasuk kategori. Morfologi (struktur kata dan konstruksi kalimat), sintaksis (urutan kata dan struktur kalimat)-tata bahasa (fungsi kata) dan makna leksikal (isi kata) merupakan aspek yang masih mempengaruhi keterampilan menulis siswa, faktor internal; percaya diri, minat, motivasi, kurangnya latihan menulis, kurang membaca, merupakan aspek yang secara tidak langsung juga mempengaruhi kegiatan menulis di kelas, proses umpan balik/revisi harus dilakukan secara maksimal, agar hasil tulisan dapat dibaca dan dapat dibaca, penghargaan bagi siswa sebagai perbaikan atas proses yang telah dilakukan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sychandone, Nokthavivanh, 2016. Comparative Error analysis in English Writing by First, Second, Third Years Students Of English Department of Faculty at Champasack University (<https://journals.ums.ac.id/index.php/humaniora/article/view/2353>)
- [2] Brown.H.Douglas, 1994, Principles of Language Learning and Teaching. New Jersey: Practice Hall
- [3] Sahono, 2017. Surface Strategy Taxonomy on the EFL Students Composition : A study of Error Analysis (https://www.researchgate.net/publication/319309782_SURFACE_STRATEGY_TAXONOMY_ON_THE_EFL_STUDENTS'_COMPOSITION_A_STUDY_OF_ERROR_ANALYSIS)

- [4] Dehoop Junika.L., 2014, Analisis Kesalahan Dalam Penulisan Karangan Narrative Bahasa Inggris Oleh Siswa Kelas XI SMK Negeri 6 Manado (<https://media.neliti.com/media/publications/83336-ID-analisis-kesalahan-dalam-penulisan-karan.pdf>)
- [5] Izzuda,N,M.Grammatical Error Analysis on Students Recount Text ((A Case Study of the Tenth-Grade Students of SMK Texmaco Semarang in the Academic Year 2017/2018) (http://lib.unnes.ac.id/34072/1/2201413142_Optimized.pdf)
- [6] Rusmiati,2019. Surface Strategy Taxonomy on Foreign Language Writing: A Study on Verb tense Usage (<http://ojs.serambimekkah.ac.id/serambi-ilmu/article/view/1453>)
- [7] Histori,L,Jati,2015. A Study of Errors in Descriptive Texts Writing of the Tenth Grade Students of SMA Tiga Maret Yogyakarta (https://repository.usd.ac.id/2444/2/101214116_full.pdf)
- [8] Miles,M.B and Huberman,A.M, “Qualitative Data Anaysis; A Source Bool of New methods.”, California,SAGE Publishing,Inc. (1994)
- [9] Sahal,Vattia,2018.Students’ Errors in Using Present Tense in Writing Descriptive Text (A Study at MTsS Jeumala Amal, Lueng Putu (<https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/4981/1/Vattia%20Sahal.pdf>)
- [10] Majid Pour Mohammadi, Mohamad Jafre Zainol Abidin, dan Cheong Lai Fong, “The Effect of Process Writing Practice on the Writing Quality of Form One Students: A Case Study”, 2012. [Online]. Tersedia: (https://www.researchgate.net/publication/277174553_The_Effect_of_Process_Writing_Practice_on_the_Writing_Quality_of_Form_One_Students_A_Case_Study).
- [11] Sari,EMP, 2015, An Analysis of Interlingual and Intralingual Errors in EFL Learners’ Composition (<http://eprints.ums.ac.id/40012/20/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>)
- [12] Fitriana,R dan Fachman,N.T,2020. Proses Menulis Narative Essay Berdasarkan English Accounting Terms Mahasiswa Akuntansi Di Politeknik Negeri Samarinda (Paper Presentansi pada Seminar SNP2M 2020 di Politeknik Ujung Pandang)

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih, *pertama* di tujukan kepada Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP3M) Politeknik Negeri Samarinda yang telah memberikan kesempatan dalam melakukan penelitian mandiri dengan bantuan pendanaan penelitian periode 2020/2021. Dan ucapan terima kasih *ke dua* di tujukan kepada mahasiswa Program studi D3 Akuntansi, Jurusan Akuntansi, yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini, dan juga kepada para pengajar Bahasa Inggris, yang telah membantu penelitian ini, kepada Panitia SNP2M Politeknik Ujung Pandang, telah memberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil penelitian ini dan kepada pihak pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penelitian ini, untuk itu terima kasih atas segala bantuan yang telah di berikan.